

PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 2 MLATI TAHUN AJARAN 2022/2023

Sucy Rahayuning Putri¹, Mega Isvandiana Purnamasari², Afid Burhanuddin³

¹²³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: rizkisuci44@gmail.com¹, megapurnamasari1986@gmail.com², afidburhanuddin@gmail.com³

Abstrak. Kedisiplinan guru adalah sikap patuh dan taat yang mendorong guru untuk berperilaku positif berdasarkan aturan yang berlaku dan mampu menjadikan anak didiknya berperilaku baik serta berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 2 Mlati sebanyak 16 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kedisiplinan guru dan data hasil belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Mlati. Hasil uji signifikansi koefisien menunjukkan bahwa *Sig.* mempunyai nilai $0,788 > \alpha = 0,05$.

Kata kunci : Kedisiplinan Guru, Hasil Belajar Siswa

Abstract: *Teacher discipline is an obedient attitude that encourages teachers to behave positively based on applicable rules and can make their students conduct well and with quality. The purpose of this study was to determine the effect of teacher discipline on student learning outcomes. This research is a quantitative descriptive study with an ex post facto approach. The sample in this study was 16 students in class VI at SDN 2 Mlati. The instrument used in this study was a teacher discipline questionnaire and student learning outcomes data. Test the hypothesis using simple linear regression analysis with the help of SPSS 16.0 for Windows. The results of the data analysis concluded that there was no effect of teacher discipline on the learning outcomes of class VI students at SDN 2 Mlati. The results of the coefficient significance test show that Sig. has a value of $0.788 > \alpha = 0.05$.*

Keywords: *Teacher Discipline, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup tidak terlepas dari pendidikan, manusia belajar dari segala bentuk apapun yang berada di muka bumi ini, mendapatkan pendidikan tidak harus duduk di bangku sekolah. Namun, belajar dengan lingkungan ataupun kondisi di sekitar itu juga dinamakan pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas manusia, dengan pendidikan mereka menjadi manusia yang lebih bermutu dan bermartabat. Mutu pendidikan dapat dilihat dari salah satu pencapaian hasil belajar. Dua komponen penting dalam proses pembelajaran yaitu guru dan siswanya. Guru bertugas sebagai pengajar, dimana guru mampu memberikan ilmunya dengan baik sehingga dapat diterima oleh siswa.

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, guru sebagai nahkoda dalam keberhasilan siswa. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu dari dalam diri siswa maupun dari luar. Menurut Slameto (2013: 195),

menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, sekolah dan masyarakat). Faktor dari dalam seperti kesiapan dalam diri siswa sedangkan faktor dari luar seperti guru atau orang tua di rumah. Hasil belajar yang baik menandakan suksesnya pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sudjana (2013: 22) mengatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Guru memberikan teladan yang baik bagi siswa, sehingga siswa meniru perilaku guru yang positif dan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Guru disiplin maka siswa dapat taat dalam proses pembelajaran, sehingga ketaatan siswa dalam proses pembelajaran mempunyai keterkaitan dengan hasil belajar yang akan dicapai.

Guru berkompeten dan berprestasi lebih mampu dalam mengelola kelas dan mengendalikan para siswa. Selain memberikan aspek kognitif guru juga dapat memberikan aspek afektif, seperti perilaku yang positif. Tindakan guru yang baik akan ditiru oleh siswa. Guru yang disiplin akan memengaruhi ketaatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Apriyanti (2019:185), menyatakan bahwa “disiplin” dan tanggung jawab yang ada dalam diri seseorang akan berpengaruh terhadap sikap, kebiasaan, dan pemilihan lingkungan pergaulannya.

Kedisiplinan dapat mendorong ke arah yang positif. Kedisiplinan harus ada atau dimiliki setiap orang khususnya guru, dengan demikian kedisiplinan membuat guru mendapatkan nilai positif dihadapan siswa. Kedisiplinan yang diterapkan dengan baik oleh guru di sekolah akan berpengaruh baik terhadap perkembangan belajar siswa, kedisiplinan akan mendorong siswa untuk meraih hasil belajar yang diinginkan. Menurut Sastrohadiwiryono dalam Apriyanti (2019:183), dunia pendidikan terhadap sikap kedisiplinan sangat diperlukan untuk menegakan tata tertib di sekolah, yang harus dilaksanakan serta dipatuhi oleh seluruh anggota pendidik dan terdidik yang bertujuan menertibkan seluruh warga sekolah agar tertib terhadap aturan yang telah ditetapkan.

Guru dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap siswa, karena guru dalam pandangan masyarakat sebagai orang yang digugu dan ditiru perilakunya. Apabila siswa memiliki perilaku yang negatif maka akan berpengaruh pada pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa kurang baik. Guru diharuskan untuk bersikap layak dan patut untuk dijadikan sebagai panutan dalam setiap hal termasuk kedisiplinan,

karena kedisiplinan adalah aspek yang penting. Tidak ada sikap disiplin terhadap aturan yang ditentukan maka pembelajaran tidak akan mencapai target secara maksimal. Kedisiplinan yang diterapkan dengan baik oleh guru disekolah akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan hasil belajar siswa, kedisiplinan akan mendorong dan memaksa siswa untuk meraih hasil belajar yang diinginkan.

Dari observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2022 bahwa SDN 2 Mlati mempunyai tata tertib yang wajib ditaati oleh semua warga sekolah terutama pada guru. Para guru dan siswa secara umum sudah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti guru datang tepat waktu, bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan. Namun mengingat kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang berbeda-beda menyebabkan masih ada beberapa siswa memiliki nilai dibawah KKM. Selain itu, ada kaitannya dengan kedisiplinan guru, terkadang ada guru yang kurang menerapkan kedisiplinan ketika berada di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dan menggali informasi mengenai pengaruh kedisiplinan guru dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 2 Mlati Tahun Ajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Darmawan, 2013: 37). Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14).

Pada penelitian ini dilakukan di SDN 2 Mlati. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Sedayu dan Sekolah Dasar Negeri 2 Mlati di Kecamatan Arjosari. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 1 Sedayu sebagai kelas uji coba dan SDN 2 Mlati sebagai kelas penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kedisiplinan guru sebagai variabel bebas dan hasil belajar

variabel terikat. Teknik dan instrument pengumpulan data adalah dokumentasi, angket dan nilai raport. Reliabilitas instrument menggunakan uji konsistensi internal dan uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar lebih jelasnya akan dibahas sebagai berikut:

Data Hasil Penelitian

Penelitian ini terdapat satu variabel bebas yang dinyatakan dalam X dan variabel terikat yang dinyatakan dalam Y. Variabel bebas yaitu kedisiplinan guru (X), serta variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Data yang diperoleh berupa skor dari angket kedisiplinan guru. Deskripsi data dalam skor yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Deskripsi Skor Data Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEDISPLINAN GURU	16	56	72	67.25	4.282
HASIL BELAJAR	16	77	94	86.38	5.644
Valid N (listwise)	16				

1. Data Hasil Penelitian Angket Kedisiplinan Guru

Peneliti mengajukan 20 butir pernyataan untuk angket kedisiplinan guru pada sampel sebanyak 16 siswa dari kelas VI SDN 2 Mlati. Pada angket ini rentan skor yang diberikan mulai dari 56 sampai dengan 72.

Tabel 4.2

Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan Guru

Rata-rata	67,25
Standar Deviasi	4,282
Skor Minimum	56
Skor Maksimum	72

2. Data Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari nilai ulangan semester siswa kelas VI SDN 2 Mlati Tahun Ajaran 2022/2023. Data nilai ini berjumlah 16 nilai hasil belajar siswa. Hasil penelitian diperoleh data berikut.

Tabel 4.3

Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Rata-rata	86,38
Standar Deviasi	5,644
Skor Minimum	77
Skor Maksimum	94

Pengujian Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil pengolahan data pada hipotesis mengenai pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Mlati tahun ajaran 2022/2023, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel ANOVA pada tabel 4.7. Menunjukkan bahwa uji signifikansi persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = b_0 + b_1X_1$. Diperoleh bahwa signifikansi bernilai $= 0,788 > (\alpha = 0,05)$. Artinya tidak terdapat hubungan linear antara kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa. Kemudian dilihat dari tabel *coefficient* pada tabel 4.8. Uji signifikansi koefisien ini digunakan untuk mengetahui X dari persamaan regresi linear sederhana Y adalah signifikan atau tidak, dan uji signifikansi diperoleh nilai signifikansi $= 0,788 > (\alpha = 0,05)$. Artinya tidak ada pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka diperoleh simpulan. “Tidak ada pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa SDN 2 Mlati tahun ajaran 2022/2023”.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca utamanya bagi siswa dan guru, upaya peningkatan kualitas penelitian selanjutnya disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Untuk selanjutnya, sebaiknya data hasil belajar diperoleh dari pengambilan data langsung, tidak menggunakan hasil dokumentasi/arsip.

2. Harapannya, karya yang dihasilkan dapat memberikan manfaat.
3. Apapun hasilnya guru diharapkan untuk tetap menerapkan sikap kedisiplinan terhadap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sastrohadiwiryono. 2019. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

